



---

## Peran Ojek Online Indralaya dalam Menompang Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga Perkotaan

Kirana Suhada<sup>1</sup>, Sabrina<sup>2</sup>, Imelda Putri Zulkarnain<sup>3</sup>, Salsabilla Azzahra<sup>4</sup>, Reva Zikri Fahlevi<sup>5</sup>, Rudy Kurniawan<sup>6</sup>, Suci Wahyu Fajriani<sup>7</sup>, Lisy Septiani Putri<sup>8</sup>

Universitas Sriwijaya, Indonesia<sup>1-8</sup>

Email Korespondensi: [suhadakirana@gmail.com](mailto:suhadakirana@gmail.com) [ririnsabrina154@gmail.com](mailto:ririnsabrina154@gmail.com)

[imeldaputrizulkarnain@gmail.com](mailto:imeldaputrizulkarnain@gmail.com) [salsabzhra@gmail.com](mailto:salsabzhra@gmail.com) [zikrifahlevi67@gmail.com](mailto:zikrifahlevi67@gmail.com)

[rudykurniawan@fisip.unsri.ac.id](mailto:rudykurniawan@fisip.unsri.ac.id) [suci\\_wahyu\\_fajriani@fisip.unsri.ac.id](mailto:suci_wahyu_fajriani@fisip.unsri.ac.id) [Lisyseptianiputri@fisip.unsri.ac.id](mailto:Lisyseptianiputri@fisip.unsri.ac.id)

---

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 01 Mei 2026

---

### ABSTRACT

Household economic problems in urban areas, especially for families of online motorcycle taxi drivers, are becoming increasingly complex due to uncertain incomes and dependence on digital platforms. This study aims to analyze the role of online motorcycle taxis in household economic resilience in Indralaya and the adaptive strategies implemented by drivers' families in facing income uncertainty. This study uses a qualitative method with an urban sociology approach, through in-depth interviews with online motorcycle taxi drivers and a literature review related to informal work, household economics, and digital transportation. The results show that online motorcycle taxis are the main source of income for households, helping to meet basic needs and providing flexibility in work schedules. However, irregular income makes households vulnerable to economic crises, such as pandemics and fuel price increases. To cope with this uncertainty, driver families implement adaptive strategies, including diversifying income sources, involving family members in economic activities, and utilizing social assistance programs. Based on these findings, it can be concluded that online motorcycle taxis play an important role in family economic resilience, but social protection and supporting policies are needed to reduce the existing level of vulnerability. This study has implications for the development of digital economic policies and further studies on the informal economy in urban areas.

**Keywords:** Online Motorcycle Taxis, Economic Resilience, Households, Digital Economy, Adaptive Strategies.

### ABSTRAK

Permasalahan ekonomi rumah tangga di wilayah perkotaan, khususnya bagi keluarga pengemudi ojek online, semakin kompleks akibat pendapatan yang tidak menentu dan ketergantungan terhadap platform digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ojek online dalam ketahanan ekonomi rumah tangga di Indralaya serta strategi adaptif yang diterapkan oleh keluarga pengemudi dalam menghadapi ketidakpastian pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologi perkotaan, melalui wawancara mendalam dengan pengemudi ojek online serta studi literatur yang berkaitan dengan pekerjaan informal, ekonomi rumah tangga, dan transportasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ojek online menjadi sumber pendapatan utama bagi rumah tangga, membantu pemenuhan kebutuhan dasar, serta memberikan fleksibilitas dalam

---

*pengaturan waktu kerja. Akan tetapi, pendapatan yang tidak tetap menjadikan rumah tangga rentan terhadap krisis ekonomi, seperti pandemi dan kenaikan harga bahan bakar minyak. Untuk menghadapi ketidakpastian tersebut, keluarga pengemudi menerapkan strategi adaptif, di antaranya diversifikasi sumber pendapatan, keterlibatan anggota keluarga dalam aktivitas ekonomi, serta pemanfaatan program bantuan sosial. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ojek online memiliki peranan penting dalam ketahanan ekonomi keluarga, namun perlindungan sosial dan kebijakan pendukung diperlukan untuk mengurangi tingkat kerentanan yang ada. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan kebijakan ekonomi digital serta kajian lanjutan mengenai ekonomi informal di wilayah perkotaan.*

**Kata Kunci:** Ojek Online, Ketahanan Ekonomi, Rumah Tangga, Ekonomi Digital, Strategi Adaptif

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar di bidang transportasi di Indonesia, terutama dengan munculnya layanan ojek online. Fenomena ini tidak hanya mengubah cara masyarakat di kota-kota bergerak, tetapi juga memberikan kesempatan kerja baru bagi banyak orang yang sebelumnya sulit mendapatkan pekerjaan formal. Ojek online telah menjadi salah satu jenis pekerjaan informal menampung tenaga kerja dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga di berbagai kota, termasuk daerah yang ada di sumatra selatan yaitu Indralaya.

Layanan ojek online memberikan fleksibilitas waktu dan modal awal yang relatif kecil, karena hanya memerlukan sepeda motor dan aplikasi digital untuk menerima pesanan. Hal ini menarik minat berbagai kelompok masyarakat dari latar belakang ekonomi, seperti selama COVID-19, ketika banyak keluarga kehilangan sumber pendapatan utama. Selain membuka peluang kerja, penghasilan dari ojek online dapat membantu menambah pemasukan keluarga, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mempertahankan ketahanan ekonomi rumah tangga (Isaroh & Pujianto, 2023). Namun demikian, pekerjaan ini juga menghadapi berbagai tantangan seperti pendapatan yang tidak stabil dan perlindungan sosial yang minim bagi pengemudi.

Perkembangan penelitian mengenai transportasi online di Indonesia dalam rentang waktu 2021 hingga 2026 menunjukkan pergeseran fokus yang sangat menarik. Pada tahun 2021, penelitian lebih banyak menyoroti bagaimana teknologi digital mulai mengubah perilaku perjalanan masyarakat menjadi lebih efisien namun kompleks di tingkat daerah (Nugroho & Yulianto, 2021), serta mulai munculnya kesadaran akan tantangan gender yang dihadapi pengemudi perempuan dalam mengaktualisasikan diri di jalanan (Alifina, 2021). Memasuki tahun 2022, perhatian peneliti mulai beralih pada aspek internal pengemudi, di mana ditemukan bahwa pengawasan perusahaan tidak akan maksimal meningkatkan kinerja tanpa adanya motivasi kuat dari driver itu sendiri (Sari et al., 2022), serta pengakuan terhadap realitas ojol perempuan yang masih harus berjuang melawan nilai patriarki dan stigma sosial dalam komunikasi keseharian

mereka (Alamianti et al., 2022). Pada tahun 2023, fokus penelitian semakin meluas ke wilayah sub-urban dan perbatasan, yang membuktikan bahwa transportasi online telah menjadi penyelamat ekonomi rumah tangga bagi masyarakat di pelosok negeri melalui keputusan rasional para pelakunya untuk bekerja secara mandiri (Sundari, 2023). Tren ini berlanjut pada tahun 2024, di mana isu keamanan data pribadi mulai dianggap sebagai kunci utama kepercayaan konsumen agar ekosistem digital tetap berkelanjutan (Munthe et al., 2024), bersamaan dengan munculnya fakta lapangan tentang sulitnya ojek konvensional beralih ke sistem online karena hambatan usia dan teknologi (Sari et al., 2022). Puncaknya pada tahun 2025 dan 2026, penelitian ojek online mencapai tingkat kematangan dengan menyoroti peran ojol sebagai model ekonomi digital yang terintegrasi (seperti ekosistem Gojek) yang mampu mendorong pertumbuhan UMKM secara nasional meskipun dihimpit kondisi inflasi dan perlambatan ekonomi (Maria et al., 2026; Sobandi & Irawansyah, 2025). Pada fase ini, faktor psikologis seperti solidaritas komunitas dan kemampuan kepemimpinan perempuan dari ruang domestik ke publik menjadi pilar utama yang menjaga daya tahan para pengemudi di tengah persaingan yang semakin ketat (Haudi, 2025; Wibowo et al., 2025). Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan dampak ojol di berbagai kota, namun belum banyak yang memotret bagaimana ojek online menopang ekonomi di kota pusat pendidikan seperti Indralaya, di mana dinamika ekonominya sangat bergantung pada ekosistem mahasiswa.

Kebaruan artikel ini terletak pada upaya mengulas ojek online bukan sekadar sebagai aspek dari ekonomi digital, tetapi juga sebagai bagian dari perubahan sosial di kota-kota yang sedang berkembang seperti Indralaya. Penelitian ini memfokuskan pada rumah tangga pengemudi sebagai sumbu utama untuk memahami bagaimana pergeseran struktur kota dan ekonomi digital mempengaruhi ketahanan ekonomi keluarga. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya menambah wawasan tentang sektor informal di era digital, tetapi juga memberikan sumbangsih dalam kajian sosiologi perkotaan yang menekankan interaksi antara ruang perkotaan, mobilitas, dan cara bertahan hidup masyarakat lokal.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji peran ojek online di Indralaya dalam mendukung ketahanan ekonomi rumah tangga pengemudi ojek online terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar keluarga, serta meneliti cara adaptasi rumah tangga pengemudi dalam menghadapi ketidakpastian pendapatan di tengah perubahan ekonomi perkotaan yang terus berlangsung. Dengan pendekatan sosiologi perkotaan, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana perubahan ruang dan ekonomi kota memengaruhi pola kerja dan ketahanan ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain Tinjauan Literatur Sistematis (Systematic Literature Review/SLR) yang dianalisis berdasarkan pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic

---

Reviews and Meta-Analyses). PRISMA digunakan untuk menjamin bahwa proses pencarian, pemilihan, dan penggabungan literatur dilakukan secara sistematis, jelas, dan teratur. Pedoman PRISMA 2020 memberikan bantuan kepada peneliti dalam meningkatkan kualitas laporan tinjauan sistematis melalui langkah-langkah identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel (Page et al., 2021). Pemanfaatan PRISMA dalam penelitian sosial semakin meningkat guna memperkuat keabsahan kajian literatur berbasis bukti dalam ranah ilmu sosial dan ekonomi digital. Secara teoritis, penelitian ini mengandalkan satu teori utama, yaitu Teori Ekonomi Informal Perkotaan yang diperkenalkan oleh Manuel Castells dalam konteks perubahan ekonomi di perkotaan dan jaringan ekonomi yang berlandaskan teknologi. Castells (2010) mengungkapkan bahwa kemajuan ekonomi digital menghasilkan jenis pekerjaan yang lebih fleksibel dan berbasis jaringan, yang mengubah susunan kerja tradisional menjadi lebih dinamis dan berdasarkan platform. Dalam konteks layanan ojek online, teori ini penting untuk menjelaskan cara pengemudi menggunakan platform digital sebagai cara untuk bertahan dalam ekonomi kota yang kompetitif dan tidak menentu. Pengumpulan data dilakukan dengan dua langkah. Pertama, lakukan studi literatur sistematis dengan mengikuti langkah-langkah PRISMA: (1) identifikasi artikel melalui basis data seperti Google Scholar dan Garuda dengan menggunakan kata kunci “ojek online”, “ekonomi keluarga”, “pekerja informal digital”, dan “kota pendidikan”; (2) tahap skrining, yaitu menyaring artikel berdasarkan tahun publikasi (2016–2025), artikel jurnal yang terindeks dan dapat diunduh secara penuh (full-text), serta yang relevan dengan tema ekonomi keluarga dan kerja platform; (3) tahap kelayakan, yaitu membaca secara mendalam isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian; dan (4) inklusi, yaitu menetapkan artikel yang benar-benar relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Proses penyaringan ini sangat penting untuk mencegah adanya bias dalam pemilihan dan menjamin kualitas sumber (Page et al., 2021). Kedua, dilakukan wawancara mendalam kepada pengemudi ojek online di Indralaya yang dipilih secara purposive, yaitu pengemudi yang sudah berkeluarga dan menjadikan ojek online sebagai pekerjaan utama atau tambahan. Wawancara ini bertujuan untuk memahami kontribusi pendapatan terhadap kebutuhan keluarga, pendekatan yang diambil untuk mengatasi ketidakpastian penghasilan, dan dampak karakter Indralaya sebagai kota yang dihuni mahasiswa terhadap kesempatan kerja yang tersedia bagi mereka. Hasil wawancara selanjutnya dianalisis dengan cara tematik dan dihubungkan dengan hasil kajian pustaka untuk menilai kesesuaian antara realitas yang ada dan kerangka teori ekonomi digital informal. Dengan metode ini, studi ini tidak hanya menunjukkan kontribusi ekonomi dari ojek online secara empiris, tetapi juga menganalisisnya dalam konteks transformasi ekonomi perkotaan yang berlandaskan digital. Dalam konteks sosiologis, ojek online di Indralaya dilihat sebagai elemen dari perubahan pekerjaan informal yang modern, di mana teknologi berperan sebagai sarana utama bagi keluarga kelas menengah-bawah dalam menjaga kestabilan ekonomi di tengah ketidakpastian pasar tenaga kerja.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Peran Ojek Online dalam Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ojek online menjadi sumber utama pendapatan rumah tangga pengemudi, terutama bagi keluarga kelas menengah ke bawah di wilayah perkotaan. Sebagian besar informan menyatakan bahwa pekerjaan sebagai pengemudi memberikan fleksibilitas waktu dan akses pendapatan harian yang membantu pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan anak, dan biaya kontrakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sobandi & Irwansyah, 2025) menjelaskan bahwa ekonomi platform seperti ojek online telah menjadi alternatif pekerjaan bagi masyarakat urban yang terdampak keterbatasan lapangan kerja formal. Model kerja fleksibel ini memungkinkan masyarakat bertahan dalam tekanan ekonomi kota besar. Ketahanan ekonomi rumah tangga pengemudi bersifat adaptif namun rentan. Adaptif karena pendapatan dapat diperoleh setiap hari, tetapi rentan karena tidak ada kepastian penghasilan tetap. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, mayoritas informan menyebut pekerjaan ini sebagai penopang utama keluarga ketika tidak memiliki pilihan kerja lain. Mereka cenderung menambah jam kerja ketika kebutuhan meningkat, seperti awal bulan atau saat tahun ajaran baru, yang menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi bersifat dinamis dan responsif terhadap kebutuhan rumah tangga. Fleksibilitas dalam pekerjaan menjadi daya tarik utama bagi individu untuk bergabung sebagai pengemudi ojek online, karena fleksibilitas tersebut memungkinkan mereka mengatur jam kerja sesuai dengan kebutuhan keluarga (Aziz & Athoillah, 2023). Selain itu, model bisnis yang berbasis pada aplikasi juga memberikan pengaruh terhadap kondisi kesejahteraan ekonomi para pengemudi, yang meliputi sistem insentif dan algoritma yang diterapkan oleh platform (Wijayanti & Hartiningrum, 2023).

Selain memberikan fleksibilitas dan akses pendapatan harian, pekerjaan sebagai pengemudi ojek online juga berada dalam situasi kerja yang rentan dan penuh ketidakpastian. Kerentanan ini tidak hanya berasal dari fluktuasi jumlah penumpang dan perubahan sistem insentif, tetapi juga dari penilaian konsumen yang secara langsung memengaruhi keberlanjutan kerja pengemudi.

Dalam ekonomi platform, sistem rating dan ulasan pelanggan menjadi instrumen kontrol yang menentukan akses pengemudi terhadap order dan insentif. Penelitian (Wijayanti & Hartiningrum, 2023) menunjukkan bahwa persepsi penumpang terhadap kinerja pengemudi sangat berpengaruh terhadap reputasi digital mereka, yang pada akhirnya berdampak pada peluang memperoleh pesanan berikutnya. Standar pelayanan seperti keramahan, ketepatan waktu, keselamatan berkendara, dan kondisi kendaraan menjadi faktor utama dalam evaluasi penumpang. Dengan demikian, posisi pengemudi tidak hanya sebagai pekerja transportasi, tetapi juga sebagai penyedia layanan yang terus menerus dinilai dalam sistem digital.

Dalam perspektif sosiologi perkotaan, praktik kerja pengemudi ojek online dapat dipahami melalui konsep yang dikemukakan oleh Henri Lefebvre mengenai produksi ruang. Menurut Lefebvre, ruang tidak bersifat statis, melainkan dibentuk

---

secara sosial melalui aktivitas keseharian, relasi antarmanusia, serta dinamika kekuasaan yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari (Lanen & Meij, 2025). Ruang perkotaan termasuk ruang di mana pengemudi ojek online beroperasi merupakan hasil dari praktik sosial dan interaksi yang terus-menerus terjadi.

Sementara itu, jika dilihat melalui lensa teori masyarakat jaringan (network society), pengemudi ojek online menempati posisi yang sangat terkait dalam suatu sistem jaringan digital (Bilgili, 2025). Posisi ini memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan mereka, khususnya dalam hal relasi ekonomi yang terjalin serta kemampuan mereka dalam mempertahankan dan menjamin stabilitas pendapatan. Dengan demikian, keberadaan pengemudi ojek online tidak dapat dilepaskan dari struktur jaringan digital yang membentuk dan memengaruhi praktik ekonomi mereka.

### ***Pengaruh Krisis pada Ketahanan Ekonomi Keluarga Pengemudi Ojek Online***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika terjadi krisis seperti pandemi atau kenaikan harga BBM, pendapatan pengemudi mengalami penurunan signifikan. Informan menyebutkan bahwa pembatasan mobilitas masyarakat sangat berpengaruh terhadap jumlah order. Kondisi ini semakin terasa ketika pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan aktivitas secara ketat, sehingga ruang untuk melakukan kegiatan ekonomi di perkotaan menjadi sangat terbatas dan aktivitas masyarakat menurun drastis. Beberapa pengemudi yang diwawancarai menyatakan bahwa sebelum terjadinya krisis mereka mampu mendapatkan pendapatan harian yang cukup stabil, namun selama masa krisis jumlah pesanan yang diterima berkurang hingga hampir separuh dari biasanya. Penurunan tersebut tidak hanya berdampak pada pemasukan yang diterima, tetapi juga mengganggu perencanaan keuangan keluarga karena penghasilan tidak lagi dapat diprediksi dari hari ke hari. Selain itu, kenaikan harga bahan bakar minyak juga semakin memperbesar beban pengeluaran operasional, sehingga pendapatan bersih yang diterima pengemudi semakin kecil karena sebagian besar uang yang diperoleh harus digunakan untuk biaya bahan bakar dan perawatan kendaraan.

Penelitian dari Nurhasana et al., (2021) mengungkapkan bahwa selama masa pandemi COVID-19, pendapatan keluarga pengemudi transportasi online di wilayah perkotaan mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan ini terjadi sebagai akibat dari penerapan pembatasan terhadap aktivitas sosial dan mobilitas masyarakat. Dampaknya, kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar pun terpengaruh secara langsung.

Menurut Barid, (2020) pekerja sektor informal perkotaan merupakan kelompok paling terdampak saat krisis karena tidak memiliki jaminan sosial yang memadai. Ketergantungan pada pendapatan harian membuat rumah tangga berada dalam posisi ekonomi yang tidak stabil. Dalam penelitian ini, ketidakstabilan ekonomi tersebut tampak jelas ketika keluarga kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari akibat penurunan pendapatan yang terjadi secara mendadak. Selain itu, karena tidak ada jaminan pendapatan tetap maupun asuransi kerja, para pengemudi ojek online harus menanggung sendiri seluruh risiko ekonomi yang

muncul selama masa krisis. Situasi ini membuktikan bahwa fleksibilitas dalam pekerjaan yang selama ini dianggap sebagai kelemahan justru berubah menjadi kerentanan struktural ketika terjadi gangguan ekonomi. Dengan demikian, krisis secara nyata menunjukkan bahwa posisi pengemudi ojek online dalam struktur ekonomi perkotaan masih termasuk dalam kelompok yang rentan dan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal kota.

Peneliti menemukan bahwa dalam kondisi krisis, rumah tangga pengemudi mengalami strategi pengurangan konsumsi, penundaan pembayaran cicilan, hingga penggunaan tabungan darurat. Selain dampak ekonomi, wawancara menunjukkan adanya tekanan psikologis dalam keluarga, terutama terkait cicilan kendaraan dan biaya sekolah anak. Hal ini memperlihatkan bahwa krisis tidak hanya berdampak pada pendapatan, tetapi juga pada stabilitas emosional keluarga.

Dalam kerangka berpikir Castells, situasi krisis menunjukkan bahwa ekonomi jaringan menciptakan ketergantungan yang besar terhadap sistem digital dan permintaan pasar. Ketika aktivitas dalam jaringan melemah atau menurun, individu yang terhubung dalam jaringan tersebut akan langsung merasakan dampaknya (Bilgili, 2025). Di sisi lain, jika dilihat melalui perspektif Lefebvre, krisis menyebabkan keterbatasan akses terhadap ruang kota, yang secara langsung memengaruhi kemampuan ekonomi pengemudi ojek online yang bergantung pada mobilitas mereka dalam ruang perkotaan untuk mencari pendapatan (Lanen & Meij, 2025). Dengan demikian, kedua perspektif ini menunjukkan bahwa krisis memberikan dampak ganda terhadap pengemudi ojek online baik melalui melemahnya jaringan digital maupun pembatasan akses terhadap ruang kota yang mereka butuhkan untuk bekerja.

### ***Strategi Rumah Tangga dalam Menghadapi Ketidakpastian Pendapatan***

Penelitian ini menemukan bahwa rumah tangga pengemudi menerapkan berbagai strategi adaptif, seperti pekerjaan sampingan, melibatkan anggota keluarga dalam aktivitas ekonomi, serta memanfaatkan bantuan sosial. Strategi tersebut diterapkan sebagai upaya adaptasi terhadap ketidakstabilan dan perubahan pendapatan dari pekerjaan utama sebagai pengemudi ojek online (Rohmah, Muafiah, Sofiana, & Adryanto, 2022). Berdasarkan keterangan beberapa informan, pekerjaan sampingan seperti menjadi buruh harian, menjalankan usaha perdagangan dalam skala kecil, atau menyediakan jasa tambahan dilakukan untuk mencukupi kekurangan pendapatan harian. Partisipasi anggota keluarga dalam berbagai kegiatan ekonomi menunjukkan bahwa rumah tangga tidak hanya berperan sebagai unit konsumsi, tetapi juga sebagai unit produksi yang secara aktif berkontribusi dalam mempertahankan kondisi ekonomi keluarga. Di sisi lain, pemanfaatan bantuan sosial juga menjadi salah satu mekanisme pendukung ketika kondisi ekonomi keluarga mencapai titik paling sulit.

Menghadapi situasi krisis mencerminkan bagaimana ruang domestik tidak hanya berfungsi sebagai tempat konsumsi, tetapi juga sebagai ruang produksi ekonomi menurut konsep Lefebvre (Lanen & Meij, 2025). Dengan kata lain, rumah tangga mengubah ruang tempat tinggal mereka menjadi tempat untuk melakukan

---

aktivitas ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup. Di samping itu, keluarga juga menjadi bagian dari jaringan ekonomi informal perkotaan yang terhubung dengan platform digital, seperti ojek online. Hal ini sejalan dengan teori Castells yang menjelaskan bahwa hubungan ekonomi dalam masyarakat modern tidak dapat dilepaskan dari jaringan digital yang menghubungkan berbagai pihak (Bilgili, 2025). Dengan demikian, keluarga terlibat langsung dalam sistem ekonomi informal perkotaan yang semakin terintegrasi dengan teknologi digital.

Makhmudah, (2025) menyatakan bahwa strategi bertahan rumah tangga miskin perkotaan umumnya dilakukan melalui diversifikasi sumber pendapatan dan penguatan solidaritas keluarga. Strategi ini bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dalam kondisi tidak pasti. Diversifikasi pendapatan terlihat dari upaya keluarga untuk tidak hanya mengandalkan satu sumber penghasilan, melainkan membuka kesempatan tambahan sekecil apa pun yang memungkinkan. Solidaritas keluarga juga terlihat melalui pembagian tugas yang fleksibel antara suami, istri, dan anggota keluarga lainnya dalam mendukung ekonomi rumah tangga. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi bukan sekadar bergantung pada besar kecilnya pendapatan, melainkan lebih kepada bagaimana keluarga mampu mengelola risiko dan membangun kerja sama internal untuk menghadapi ketidakpastian yang terus berlanjut di lingkungan perkotaan.

Peneliti melihat bahwa strategi ekonomi yang dilakukan tidak hanya bersifat individual, tetapi juga kolektif dalam lingkup keluarga. Istri membuka usaha kecil, berjualan daring, atau menerima pesanan makanan rumahan untuk membantu pemasukan keluarga. Selain itu, beberapa keluarga menerapkan prinsip hidup hemat dan menekan pengeluaran konsumtif sebagai bentuk adaptasi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi merupakan hasil kerja bersama dalam struktur keluarga.

### *Ojek Online sebagai Bagian dari Ekosistem Ekonomi Perkotaan*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ojek online telah menjadi bagian penting dalam ekosistem ekonomi perkotaan. Mereka tidak hanya mengangkut penumpang, tetapi juga mendukung distribusi makanan, logistik, dan layanan digital lainnya.

Sobandi & Irwansyah, (2025) menjelaskan bahwa transformasi ekonomi digital di kota besar telah memperkuat peran sektor informal berbasis platform sebagai penopang ekonomi perkotaan. Ojek online menjadi simpul penting dalam sistem distribusi modern.

Dalam perspektif Castells, ojek online merupakan perwujudan dari ekonomi jaringan yang terintegrasi ke dalam sistem kapitalisme digital, di mana teknologi dan platform digital menjadi bagian penting dari operasional ekonomi modern. Sementara itu, perspektif Lefebvre menunjukkan bahwa aktivitas ojek online tidak hanya sekadar menjadi sarana transportasi, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk atau memproduksi ruang kota secara sosial-ekonomi (Bilgili, 2025). Dengan demikian, kedua teori ini memberikan pemahaman bahwa ojek online memiliki peranan ganda baik sebagai bagian dari sistem ekonomi digital kapitalis

---

maupun sebagai aktivitas yang memengaruhi struktur dan kehidupan ruang perkotaan.

Peneliti menemukan bahwa keberadaan ojek online turut membentuk dinamika sosial perkotaan, seperti munculnya titik kumpul pengemudi, solidaritas komunitas, serta pertukaran informasi terkait lokasi ramai dan kebijakan aplikasi. Para pengemudi menyadari bahwa pergerakan pusat perbelanjaan, perkantoran, pendidikan, dan kawasan kuliner sangat menentukan pendapatan mereka.

Peran ojek online telah memberikan dampak sosial ekonomi yang baik di kalangan masyarakat Indonesia. Penyediaan transportasi berbasis aplikasi online seperti ojek online telah meringankan beban pengangguran dan memperluas lapangan pekerjaan yang ada di masyarakat (Hajia, 2025). Selain memberikan dampak sosial ekonomi peran ojek online juga memiliki pengaruh untuk memenuhi permintaan akses perjalanan yang semakin mudah di masa depan, menjaga keberlanjutan ekonomi perkotaan, dan mampu meningkatkan pendapatan dari ojek online itu sendiri.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan sebagai pengemudi ojek online memiliki kontribusi yang signifikan terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga, terutama bagi keluarga yang berasal dari kalangan menengah ke bawah di wilayah perkotaan. Penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan ini bersifat adaptif, memberikan keleluasaan dalam pengaturan waktu, serta mampu mencukupi kebutuhan pokok keluarga. Meskipun demikian, pekerjaan ini tetap memiliki kerentanan terhadap ketidakpastian ekonomi karena tidak adanya jaminan penghasilan tetap setiap bulannya. Munculnya berbagai krisis, seperti pandemi atau kenaikan harga bahan bakar minyak, mengungkapkan bahwa kondisi pekerjaan pengemudi ojek online sangat rentan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di luar kendali mereka. Kondisi tersebut mendorong rumah tangga untuk menerapkan strategi adaptif, di antaranya melakukan diversifikasi sumber pendapatan, melibatkan anggota keluarga lain dalam berbagai aktivitas ekonomi, serta memanfaatkan program bantuan sosial yang tersedia. Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi keluarga tidak semata-mata ditentukan oleh jumlah pendapatan yang diterima, melainkan juga oleh kemampuan dalam mengelola risiko dan adanya solidaritas yang kuat di dalam keluarga. Selain itu, ojek online telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ekosistem ekonomi perkotaan, berfungsi sebagai sarana distribusi barang dan jasa, serta turut membentuk dinamika sosial dan ruang perkotaan melalui interaksi-interaksi yang terus berlangsung antara berbagai pihak. Penelitian ini menegaskan bahwa pekerjaan informal berbasis platform digital perlu dipahami sebagai bagian integral dari ekonomi digital yang memberikan dampak terhadap kesejahteraan rumah tangga maupun struktur sosial di wilayah perkotaan. Dari segi implikasi praktis, penelitian ini menunjukkan pentingnya perumusan kebijakan yang memberikan perlindungan dan dukungan bagi pengemudi ojek online, mencakup aspek perlindungan sosial, akses terhadap pelatihan keterampilan, serta

mekanisme untuk menstabilkan pendapatan. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi pelaksanaan kajian lebih lanjut untuk mengeksplorasi strategi adaptif rumah tangga dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi digital secara lebih mendalam, termasuk mengkaji interaksi antara platform digital dengan dinamika perkembangan ruang perkotaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, Zulfikar Fikri, & Athoillah, Moh. (2023). Analisis Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Upah, Usia, Jenis Kelamin, Dan Pendidikan Menjadi Pengemudi Ojek Daring Di Kota Malang. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(3), 620–631. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/jdess.2023.02.3.13>
- Barid, Vera Bararah. (2020). Urgensi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Sektor Informal Di Indonesia. *Prosiding Seminar Hukum Dan Publikasi Nasional II*, 1(2), 236–252.
- Bilgili, Feride Fatma. (2025). *New Urban Inequalities in The Network Society: An Analysis Based on Manuel Castells ' Network Society Theory*. 60(4), 4595–4610. <https://doi.org/10.63556/tisej.2025.16>
- Hajia, Muhammad Chaiddir. (2025). Peran Transportasi Online Terhadap Pendapatan Masyarakat dan Perubahan Sosial Ekonomi di Kota Baubau. *Qomaruna: Journal of Multidisciplinary Studies*, 02(02), 136–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.62048/qjms.v2i2.91>
- Isaroh, Siska Novy, & Pujiyanto, Wahyu Eko. (2023). Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 92–103.
- Lanen, Sander, & Meij, Erik. (2025). Producing space through social work: Lefebvre's social production of space and the history of social work in the Netherlands. *European Journal of Social Work*, 29, 1–13. <https://doi.org/10.1080/13691457.2025.2494065>
- Makhmudah, Siti. (2025). PERAN SEKTOR INFORMAL DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN KETAHANAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI PERKOTAAN. *Jurnal Vokal*, 2(2).
- Nurhasana, Renny, Matsuyuki, Mihoko, Hasan, Chotib, Shellasih, Ni Made, Ningtyas, Fadhilah Rizky, Fitritinia, Irene, Negama, Toshiki, & Kuwayama, Shoya. (2021). The Socioeconomic Conditions Of Online Taxi Driver Families During The Covid-19 Pandemic In Jakarta Greater Area. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(3), 216–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.3.216>
- Page, Matthew J., Mckenzie, Joanne E., Bossuyt, Patrick M., Boutron, Isabelle, Hoffmann, C., Mulrow, Cynthia D., Shamseer, Larissa, Tetzlaff, Jennifer M., Akl, Elie A., Brennan, Sue E., Chou, Roger, Glanville, Julie, Grimshaw, Jeremy M., Hróbjartsson, Asbjørn, Lalu, Manoj M., Li, Tianjing, Loder, Elizabeth W., Mayo-wilson, Evan, Mcdonald, Steve, Mcguinness, Luke A., Stewart, Lesley A., Thomas, James, Tricco, Andrea C., Welch, Vivian A., Whiting, Penny, & Moher, David. (2021). The PRISMA 2020 statement : an

- updated guideline for reporting systematic reviews Systematic reviews and Meta-Analyses. *Research Methods and Reporting*.  
<https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rohmah, Ulin Nadya rif'atur, Muafiah, Evi, Sofiana, Neng Eri, & Adryanto, Bagus Fajar. (2022). Bina Ketahanan Keluarga Ojek Online Di Kabupaten Ponorogo Pada Masa Pandemi Covid-19. *Musawa*, 21(1), 95–107.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/musawa.2022.211.95-107>
- Wijayanti, Sheila, & Hartiningrum, Hartiningrum. (2023). Bisnis Moda Berbasis Aplikasi Online Bagi Kesejahteraan Ekonomi Driver Ojek Online Di Jabodetabek. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 346–350.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47776/mizania.v3i2.733>
- Alamianti, D., Rachaju, R. D. K., & Salim, R. F. (2022). Realitas Perempuan Driver Ojek Online. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 7(2), 48–59.  
<https://doi.org/10.35706/jpi.v7i2.7833>
- Alifina, T. (2021). Tantangan Perempuan Pengemudi Ojek Online di Kota Surabaya dalam Perspektif Maxine Molyneux. 02(01), 64–84.
- Ikeciene Viola Haudi. (2025). Perempuan Dan Kepemimpinan : Dari Rumah Ke Publik Lewat Kisah Ojol Di Sawojajar, Kota Malang. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(2), 1–12.  
<http://edukastra.com/studia/article/view/27/25>
- Maria, V., Aulia, A., Azzahra, S., Rachhaliya, N. K., & Ramadhan, I. A. (2026). Bisnis Transportasi Online Gojek sebagai Model Ekonomi Digital: Studi Kasus di Jakarta Selatan. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(6), 13512–13521.
- Munthe, A. K., Fauzi, A., Utama, A. N., Kambuno, L., Ighesia, A. A., Oktaviany, D. N., Setiawan, A., Sekuriti, M., Data, K., & Online, O. (2024). Peran Manajemen Sekuriti Terhadap Keamanan Data. 2(2).
- Nugroho, M. W., & Yulianto, T. (2021). Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Perilaku Transportasi Digital Di Kota Jombang. *Teras Jurnal : Jurnal Teknik Sipil*, 11(2), 499–506. <https://doi.org/10.29103/tj.v11i2.565>
- Sari, R. K., Rianto, M. K., & Fikri, A. W. N. (2022). Peranan Motivasi dalam Memediasi Hubungan Pengawasan dan Kinerja Ojek Online Muslim di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1904–1910.  
<https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5788%0Ahttps://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/5788/2391>
- Sobandi, A. A., & Irawansyah, R. (2025). Ojek Online dalam Sistem Ekonomi keseharian Di Indonesia. *Karimah Tauhid*, 4(8), 5456–5460.  
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i8.20140>
- Sundari, A. S. (2023). Fenomena Driver Ojek Online Wanita Sebagai Bentuk Ketidaksetaraan Gender : Ditinjau Dari Teori Talcott. 5, 269–281.
- Wibowo, D. P., Bagaskara, S., & Putra, J. S. (2025). Solidaritas dan Ketahanan Psikologis: Peran Sense of community dan Durasi Keanggotaan Komunitas terhadap Resiliensi pada Pengendara Ojek Online. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 16(2), 106–118. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v16i2.28722>